

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat membuat persaingan semakin kompetitif. Dalam dunia persaingan, setiap perusahaan harus menerima bahwa akan ada pesaing yang memasuki pasar dengan produk yang dapat mengubah dasar persaingan. Sehingga perusahaan semakin dituntut untuk mampu beradaptasi dan berevolusi untuk bertahan hidup. Salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan inovasi. Inovasi sangat dibutuhkan oleh perusahaan agar mampu bersaing untuk menciptakan suatu produk yang lebih unggul dari pesaing (Trott 2005). Namun, banyak perusahaan hanya mementingkan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan konsumen saat ini dan mampu menghasilkan profit tanpa memperhatikan dampak kegiatan produksi terhadap lingkungan. Pada beberapa dekade terakhir, kerusakan lingkungan telah menjadi isu penting yang kerap dibahas. Hal ini disebabkan karena kerusakan lingkungan semakin kerap terjadi seperti kebakaran hutan, pencemaran udara dan air, kekeringan yang ekstrim, perubahan iklim yang tidak menentu dan lain sebagainya.

Salah satu faktor kerusakan lingkungan yang terjadi disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi yang membuat eksploitasi energi dan sumber daya alam semakin meningkat karena adanya kebutuhan produksi.

Ancaman perubahan lingkungan dan perubahan pada makhluk hidup tersebut menjadikan kepedulian *stakeholder* meningkat. Salah satu bentuk kepedulian tersebut berdampak pada tekanan yang diberikan para pelaku industri agar lebih memperhatikan kelestarian lingkungan dan melakukan efisiensi dalam menggunakan sumber daya alam. Adanya efisiensi tersebut, selain menghemat sumber daya alam yang semakin terbatas, juga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan ( Bundgaard,2017).

Dari studi yang dilakukan oleh *The National Geographic and GlobeScan*, (Greendex, 2010) mengatakan bahwa dari 17000 konsumen di 17 negara, membuktikan bahwa mereka memiliki kepedulian terhadap lingkungan yang tercermin dari preferensi keseharian mereka (Afonso, 2018). Sumber lain menyebutkan pada tahun 2015 lalu, Indonesia telah menyepakati untuk mengurangi emisi sebesar 29%, tanpa syarat serta dapat meningkatkan hingga 41% dengan adanya bantuan keuangan internasional, dimana komitmen untuk mengurangi emisi tersebut dinyatakan dalam forum internasional oleh UNFCCC (Alisjahbana dan Busch, 2017).

Semakin tingginya tingkat kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh perusahaan, kini perusahaan dituntut untuk mulai menganut gagasan pembangunan berkelanjutan yang mengacu pada pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan generasi saat ini namun tetap melestarikan lingkungan sehingga kebutuhan generasi masa mendatang dapat terpenuhi (Siahaan 2004). Konsep keberlanjutan tidak semata-mata mengejar keuntungan yang maksimal, tetapi juga memperhitungkan faktor sosial dan lingkungan yang diakibatkan oleh adanya perusahaan tersebut. Konsep keberlanjutan yang mengarah pada kepedulian lingkungan atau ramah lingkungan telah menjadi keharusan bagi perusahaan, hal ini didorong oleh pergeseran sikap sosial, kebijakan pemerintah, perubahan iklim dan teknologi informasi yang dapat dengan cepat menyebarkan berita mengenai dampak negatif perusahaan terhadap lingkungan, sehingga akan berpengaruh pada citra perusahaan (Samson dan Daft 2015).

Konsep keberlanjutan yang diterapkan dapat menjadi strategi perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen yang telah berubah akibat adanya kerusakan lingkungan tersebut. Saat ini, konsumen dituntut untuk memiliki kesadaran akan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan yang dapat memengaruhi keberlanjutan kehidupan. Hal tersebut memengaruhi adanya pergeseran kebutuhan untuk mengonsumsi produk ramah lingkungan sehingga dapat mengurangi limbah dan sampah yang dihasilkan.

Oleh karena itu, perusahaan harus mengikuti tuntutan pasar yang telah berubah dan sudah seharusnya melibatkan pelestarian lingkungan dalam kegiatan produksi dan inovasi untuk menghasilkan produk yang ramah lingkungan.

Terkait hal tersebut, perusahaan dapat terus melakukan kegiatan produksi dan inovasi untuk mendapatkan profit dengan melakukan *green innovation*. *Green innovation* dapat menjadi solusi bagi perusahaan untuk tetap melakukan kegiatan produksi dan inovasi dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan. *Green innovation* telah menjadi salah satu alat strategis penting untuk menciptakan perkembangan berkelanjutan di sebuah industri. Strategi *green innovation* menjadi solusi dari meningkatnya tekanan yang diakibatkan lingkungan. (Sezen dan Cankaya 2013).

Menurut (Chen, Lai, dan Wen 2006) *green innovation* adalah sebuah perangkat inovasi yang terkait dengan produk, termasuk didalamnya inovasi pada teknologi yang dapat menciptakan penghematan energi, pencegahan polusi, daur ulang limbah, desain produk ramah lingkungan atau manajemen lingkungan perusahaan. *Green innovation* dengan inovasi pada umumnya tentu memiliki perbedaan.

Perbedaan tersebut dikemukakan oleh (Reuvers 2015), yang terletak pada dampak lingkungan yang dihasilkan dari inovasi tersebut. *Green innovation* mengembangkan produk dan proses dengan

memperhatikan penurunan dampak lingkungan yang signifikan. *Green innovation* tidak hanya menguntungkan bagi keberlanjutan lingkungan, tetapi dapat memengaruhi kinerja inovasi dan menciptakan keunggulan kompetitif dalam kepedulian lingkungan yang tinggi.

Strategi *green innovation* mampu menjawab berbagai isu kerusakan lingkungan yang menuntut konsumen maupun perusahaan untuk menciptakan dan memenuhi kebutuhan dengan cara yang berbeda untuk menghasilkan dampak lingkungan seminimal mungkin. Sehingga dengan strategi *green innovation*, perusahaan memiliki peluang untuk menciptakan produk dengan nilai tambah dan mampu memenuhi kebutuhan konsumen masa kini. Nilai tambah tersebut yang akan menjadi keunggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan dari adanya *Green Innovation*. Dengan adanya strategi *green innovatiion* yang dijalankan akan menghemat biaya produksi suatu perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam bentuk peningkatan kinerja keuangan suatu perusahaan (Küçükoğlu and Pınar 2015).

*Green Innovation* dinilai sebagai keunggulan perusahaan yang tercermin dari keunikan dan diferensiasi produk yang ramah lingkungan. keunggulan tersebut juga dapat meningkatkan *performance* yang dilihat dari peningkatan profit perusahaan yang dapat dinilai dari *return on Asset* (ROA) (Przychodzen, 2015). Hal ini juga ditunjukkan oleh peneliti yang dilakukan oleh (De Azevedo

Rezende,2019) bahwa pada perusahaan multinasional *green innovation* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang, dalam penelitian tersebut, meningkatkannya kinerja keuangan tersebut dijelaskan akan muncul 2-3 tahun setelah perusahaan memiliki *green patent*.

Pada penerapan *green innovation*, perusahaan Aneka Tambang Tbk melakukan penggantian teknologi untuk mengurangi emisi dengan mengganti mesin roll tanpa variabel tegangan atau frekuensi menjadi menggunakan variabel voltage dan digital yang lebih low watt dan ramah lingkungan. Pada tahun 2021 program ini berhasil melakukan konservasi energi sebesar 29,06 GJ serta penurunan Emisi GRK 7,2 ton CO<sub>2</sub> Eq. Dilihat dari beberapa perubahan teknologi dan penghematan sumber daya alam yang dilakukan perusahaan, dapat dilihat laporan kinerja keuangannya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu nilai *return on asset* (ROA) sebesar 3,62% pada tahun 2020 menjadi 5,66%, pada tahun 2021 bisa dikatakan bahwa dengan penerapan *green innovation* perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya dan perusahaan pertambangan lain pun akan mencoba meningkatkan inovasi dan teknologi mereka dalam bersaing dengan perusahaan lainnya.

Kinerja keuangan merupakan keadaan suatu keuangan perusahaan yang telah dianalisis menggunakan suatu alat analisis keuangan untuk mengetahui keadaan baik buruknya dari kinerja

keuangan perusahaan yang dicerminkan dalam periode waktu tertentu (Gani et al., 2020). Keuntungan dan nilai tambah tersebut yang akan menjadi keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh perusahaan dari adanya *green innovation*.

Dari beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh (Puspasari 2020) menyimpulkan bahwa *Green Innovation* berpengaruh Positif terhadap Keunggulan bersaing berkelanjutan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Putri Fabiola and Khusnah 2022) menyimpulkan bahwa *green innovation* berpengaruh negatif pada *competitive advantage* dan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap *competitive advantage*.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas serta mempertimbangkan berbagai keterbatasan yang ada, maka perlu adanya pembatasan masalah agar pembahasan tetap fokus pada permasalahan yang akan diteliti. Peneliti membatasi penelitian sebagai berikut:

1. Penulis melakukan penelitian dibatasi pada pengaruh *Green Innovation* terhadap Keunggulan Bersaing Berkelanjutan pada Perusahaan Pertambangan Logam Mulia Dan Mineral yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

2. Penulis melakukan penelitian dibatasi pada pengaruh kinerja keuangan terhadap Keunggulan Bersaing Berkelanjutan pada perusahaan pertambangan Perusahaan Logam Mulia dan Mineral yang terdaftar di BEI periode 2017-2021
3. Penulis melakukan penelitian untuk mengetahui *Green innovation* dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap keunggulan bersaing berkelanjutan pada Perusahaan Pertambangan Logam Mulia Dan Mineral yang terdaftar BEI periode 2017-2021.
4. Penulis mengambil data dari Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *Green Inovation* berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing Berkelanjutan pada Perusahaan Pertambangan Logam Mulia dan Mineral yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 di Indonesia ?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing Berkelanjutan pada Perusahaan Pertambangan Logam Mulia dan Mineral yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 di Indonesia ?



3. Bagaimana *Green Innovation*, dan Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing Berkelanjutan pada Perusahaan Pertambang Logam Mulia dan Mineral yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 di Indonesia ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah *green innovation* berpengaruh terhadap keunggulan bersaing berkelanjutan pada Perusahaan Pertambangan Logam Mulia Dan Mineral yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 di Indonesia.
2. Untuk mengatui apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap keunggulan bersaing berkelanjutan pada Perusahaan Pertambangan Logam Mulia dan Mineral Yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 di Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah *Green Innovation*, dan Kinerja Keuangan Berpengaruh terhadap Keunggulan Bersaing Berkelanjutan pada Perusahaan Pertambangan Logam Mulia dan Mineral yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 di Indonesia.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih pemikiran kritis dan logis mengenai fenomena yang terjadi dan digunakan sebagai acuan tersendiri bagi para akademis dan praktisi dalam meningkatkan khasanah keilmuan dan terapan dalam dunia kerja. Manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut ini:

### **1. Manfaat Akademis**

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangsih pemikiran berdasarkan disiplin ilmu ekonomi yang didapatkan selama perkuliahan dan para mahasiswa yang akan berkarir dalam aspek manajemen keuangan khususnya bidang akuntansi di dunia kerja mengenai pentingnya pengukuran kinerja dan penciptaan nilai tambah ekonomis yang harus dilakukan oleh entitas bisnis.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan suatu referensi yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai keunggulan bersaing dengan menggunakan konsep *green innovation* dan Kinerja Keuangan.

### **2. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pimpinan perusahaan dalam menerapkan konsep *green innovation* sehingga perusahaan akan menghasilkan produk dan

proses yang ramah lingkungan, hal ini akan meningkatkan produktivitas, efisiensi biaya perusahaan, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dan mendorong perusahaan untuk mengolah produksi limbah menjadi produk yang dapat menghasilkan keuntungan tambahan bagi perusahaan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penulisan penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan secara singkat mengenai skripsi ini sebagai berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Pada bab pendahuluan ini terdiri menguraikan dari beberapa sub pokok bab yang meliputi antara lain yaitu Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematikan Penulisan.

### **Bab II Landasan Teori**

Pada bab landasan teori ini menguraikan teori-teori yang menunjang penulisan atau penelitian, yang bisa diperkuat dengan menunjukkan hasil penelitian sebelumnya.

Pada bagian ini peneliti menguraikan tentang teori yang diapaki atau materi-materi yang berkaitan isi pokok pembahasan skripsi yang

meliputi antara lain: Deskripsi tentang dasar-dasar teori yang dipakai, Persamaan/Kesamaan yang lebih menjelaskan keterkaitan variable-variabel yang diangkat didalam pokok permasalahan, Hasil penelitian berdasarkan replikasi, Asumsi-asumsi yang digunakan, Kerangka Konseptual dan Hipotesis.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Dalam bab ini menjelaskan tentang cara-cara yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian berikut penjelasan mengenai alat-alat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian, yang meliputi studi Pustaka. Metode penelitian harus selaras dengan hipotesis yang disusun, di dalamnya tercakup jenis penelitian, jenis data, metode sampling, teknik pengumpulan data dan pengolahan data.

### **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bahasan pada bab dan teknik analisi. Ini diawali dengan gambaran umum perusahaan tempat dilakukannya penelitian dilanjutkan dengan pembahasan tentang keterkaitan antara fakto-faktor dari data yang diperoleh dari masalah yang diajukan kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan dan menganalisis proses dan hasil penyelesaian masalah. Secara umum digambarkan sebagai berikut yaitu, Gambaran Umum Perusahaan, Penyajian Data, dan Analisis Hasil Penelitian.

## **Bab V Simpulan dan Saran**

Bab ini terdiri dari simpulan saja atau ditambahkan saran.

### 1. Simpulan

Berisi jawaban dari masalah yang diajukan penulis, yang diperoleh dari penelitian.

### 2. Saran

Ditujukan kepada pihak-pihak terkait, sehubungan dengan hasil penelitian.